

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Noni Novita Sari¹ Resti Yulistia Muslim²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

e-mail:noninovita1526@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 26 perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kualitas audit, ukuran komite audit, dan independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan rapat komite audit dan keahlian komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci : *Kualitas Pelaporan Keuangan, Kualitas Audit, Komite Audit*

PENDAHULUAN

Kualitas pelaporan keuangan dikenal juga dengan istilah kualitas akuntansi (*accounting quality*). Kualitas pelaporan keuangan merupakan konsep yang luas, tidak hanya mengacu pada informasi keuangan tetapi juga pengungkapan dan informasi non keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Selain itu kualitas pelaporan keuangan berkegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna (*users need*) sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik (*investors protection*) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar [1].

Karakteristik kualitatif yang digunakan oleh IAI adalah karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkat. Karakteristik kualitatif fundamental yaitu relevansi, materialitas, representasi tepat, dan penerapan karakteristik kualitatif fundamental. Sedangkan karakteristik kualitatif peningkat yaitu keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan,

keterpahaman, dan penerapan karakteristik kualitatif peningkat [2].

Teori keagenan membahas hubungan antara manajemen dan pemegang saham di mana *principal* adalah pemegang saham sedangkan *agent* adalah manajemen pengelola perusahaan [3]. Laporan keuangan secara periodik *agent* kepada *principal* merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya [4]. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan [5]. Sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil bahwa ukuran komite audit, independensi komite audit, rapat komite audit dan keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan [4].

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel dipilih dengan

menggunakan metode *purposive sampling*. Kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel dependen diuji dengan *discretionary accrual* yang menggunakan model Jones modifikasi (Dechow et al, 1995). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang diukur dengan dummy, ukuran komite audit diukur dengan jumlah seluruh anggota komite audit, independensi komite audit yang diukur dengan jumlah komite audit independen dibagi jumlah seluruh anggota komite audit, rapat komite audit yang diukur dengan jumlah rapat komite audit, dan keahlian komite audit yang diukur dengan dummy. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dapat terlihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Hipotesis
Constanta	-0,100	0,685	
Kualitas Audit	0,033	0,358	Ditolak
Ukuran Komite Audit	-0,001	0,990	Ditolak
Independensi Komite Audit	-0,041	0,666	Ditolak
Rapat Komite Audit	0,011	0,028	Diterima
Keahlian Komite Audit	0,107	0,022	Diterima
F-sig	0,110		
R ²	0,012		

Sumber: diolah dengan SPSS 16

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, apapun KAP baik besar atau kecil tidak akan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan [6]. Hasil penelitian ini sama dengan [7] dan [6]. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan ukuran komite audit tidak

berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, berapapun jumlah komite audit tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan [8]. Hasil penelitian ini sejalan dengan [4] dan [8]. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, tinggi rendahnya independensi komite audit tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan [9]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [10] dan [4]. Hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan rapat komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, semakin banyak rapat komite audit dilakukan pada perusahaan maka berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan [11]. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan [12], [13] dan [14]. Hasil pengujian hipotesis kelima ditemukan keahlian komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, semakin banyak anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan maka semakin berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan [15]. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan [12], [13] dan [8].

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa rapat komite audit dan keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan sedangkan kualitas audit, ukuran komite audit, independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Yadiati and A. Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan (Kajian Teoritis dan Empiris)*, 1st ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- [2] IAI, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, 2018.

- [3] M. C. Jensen and W. H. Meckling, "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Corp. Gov. Values, Ethics Leadersh.*, pp. 77–132, 2019, doi: 10.2139/ssrn.94043.
- [4] E. Pramudiyanti, "Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan" *Skripsi Univ. Muhammadiyah Magelang*, pp. 1–84, 2019.
- [5] L. Ermawati, Y. Devi, and N. N. Arramadani, "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 11, no. 1, p. 92, 2020,
- [6] S. Ayem and D. Yuliana, "Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sri," *J. Akunt. dan Manaj. Akmenika*, vol. 16, no. 1, 2019,
- [7] V. Ongko, "Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Kualiiitas Laporan Keuangan," *Univ. Multimed. Nusant.*, 2017.
- [8] D. E. Pertiwi, "Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Non Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi," *J. Fairness*, vol. 9, no. 3, pp. 215–228, 2019.
- [9] L. Nurjannah and D. Pratomo, "Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 99–105, 2014, [Online]. Available:
- [10] M. R. Darmawan, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Kualitas Laporan Keuangan," *J. Mater. Process. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [11] T. Widasari and J. Isgiyarta, "Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Auditor Eksternal," *Diponegoro J. Account.*, vol. 6, no. 4, pp. 1–13, 2018, [Online]. Available:
- [12] C. S. Elias Gebrayel, Hajer Jarrar, "Effective Association Between Audit Committees and the Internal Audit Function and its Impact on Financial Reporting Quality: Empirical Evidence from Omani Listed Firms," *Int. J. Audit.*, vol. 22, no. 2, 2018.
- [13] A. K. Aderemi, E. S. Osarumwense, A. Kehide, and B. C. Egbide, "Audit Committee Attributes and Financial Reporting Quality in Nigerian Quoted Companies," *Int. Bus. Manag.*, vol. 10, no. 22, pp. 5326–5335, 2016,
- [14] G. P. Sari and S. L. Indarto, "Pengaruh Pergantian Auditor, Tenur Audit, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating," *J. Akunt. Bisnis*, vol. 16, no. 2, p. 230, 2019,
- [15] S. Sundari and Amiruddin, "Hubungan Antara Komite Audit Dengan Financial Distress," *J. Akunt. Univ. Hasanuddin*, vol., pp. 51–65, 2015.